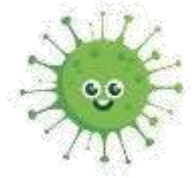


KETIKA **COVID-19** SUDAH MEMASUKI KOMUNITAS, *Harus Buat Apa..?*



dr. Sugiharto Tanto, MARS

Direktur Utama RKZ Surabaya



Outline Presentasi :

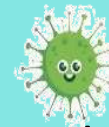
- Paparan Covid-19 : Sumber dan Tanda-2 Adanya Paparan Covid-19 di dalam Komunitas Religius
- Serba serbi dan Tata Laksana Test Covid-19
- Isolasi Mandiri vs Opname di Rumah Sakit



Paparan Covid-19 :


Sumber dan Tanda-2 Adanya Paparan Covid-19 di dalam Komunitas Religius

- Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan *range antara 1 dan 14 hari* (masa inkubasi : rentang waktu dari sejak mulai tertular sampai timbul gejala pertama)
- Risiko penularan tertinggi diperoleh di **hari-hari pertama** penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi.
- Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan mulai dari **48 jam sebelum onset gejala** (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala.



Paparan Covid-19 :

Sumber dan Tanda-Tanda Adanya Paparan Covid-19 di dalam Komunitas Religius

- Covid-19 : seribu wajah, great imitator (karena bisa menyerang berbagai organ, tidak hanya paru, sehingga gejala yg muncul bisa beraneka ragam) 
- Cara penularan:
 1. Droplet (jarak < 1 meter) : tanpa masker
 2. Kontak langsung
- Modus penularan : makan bersama, doa bersama, dll (wajib 3 M)



Paparan Covid-19 :

Sumber dan Tanda-tanda Adanya Paparan Covid-19 di dalam Komunitas Religius

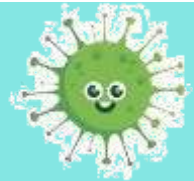
- Cluster Keluarga makin banyak, Komunitas Religius adalah “keluarga”
- Sumber penularan:
 1. Dari dalam komunitas: sejawat, petugas dalam
 2. Dari luar komunitas: pengunjung, umat, dll



Paparan Covid-19 :

Sumber dan Tanda-2 Adanya Paparan Covid-19 di dalam Komunitas Religius

- Tanda-2 adanya penularan : harus waspada bila:



1. ada anggota komunitas yg “berisiko” (aktifitas keluar, baru pulang dari daerah zona merah, masih sering menerima kunjungan umat)
2. ada anggota komunitas yg “bergejala” apapun
3. ada kedatangan rekan “sejawat” dari daerah lain
4. adanya kunjungan dari orang luar yang kemudian ternyata Positif
5. adanya petugas “dalam” yg beraktifitas di “luar” dan tidak tinggal dalam komunitas



Serba serbi dan Tata Laksana Test Covid-19

Test untuk Covid-19 yg sering digunakan :

- Rapid Test Antibodi / Serologi
- Rapid Test/Swab Antigen
- PCR
- (Test Air Liur dan Genose)



PERBEDAAN TES CORONA



	 RAPID TEST (antibodi)	 RAPID SWAB TEST (antigen)	 SWAB TEST (PCR)
Jenis sampel yang digunakan	Darah dari jari atau pembuluh darah vena	Lendir dari dalam hidung atau tenggorokan	Lendir dari dalam hidung atau tenggorokan
Metode deteksi	Mendeteksi antibodi (IgG dan IgM) serta antigen	Mendeteksi antigen (protein virus)	Mendeteksi materi genetik virus
Kapan hasil tes keluar	 15 menit	 30 menit	 2 hari
Waktu terbaik untuk tes	7-10 hari setelah terpapar virus	5-10 hari setelah terpapar virus	2 hari setelah terpapar virus
Tingkat sensitivitas	33-93%	34-80%	91-98%

Isolasi Mandiri vs Opname di Rumah Sakit

- Bila sudah ada anggota komunitas yg Positif, yang harus dilakukan adalah segera melakukan isolasi, tracing, dan mapping
- Isolasi : baik yg sudah Positif maupun yg “belum” (karena belum tahu “status” nya)
- Tracing: dengan Test yg sesuai
- Mapping : siapa yg (+) dan siapa yg (-), harus “dipisah”



ISOLASI MANDIRI

- Hanya bisa dilakukan bila memang sudah terbukti tidak “berisiko”
- Untuk itu perlu dilakukan “screening” sebelum diputuskan untuk isolasi mandiri (usia, penyakit penyerta, hasil pemeriksaan darah dan Foto Rontgen)
- Harus dipastikan bahwa:
 1. bisa dilakukan “monitoring” (minimal monitoring saturasi oksigen dalam darah)
 2. “lingkungan” nya mampu memberikan “support” (tahu tata cara untuk Protokol Kesehatan, termasuk handling pakaian dan makanan, ada lokasi untuk isolasi mandiri yg terpisah total dengan yg sehat)
 3. yang bersangkutan bisa/mau “bekerjasama” dan harus ada yg memonitor



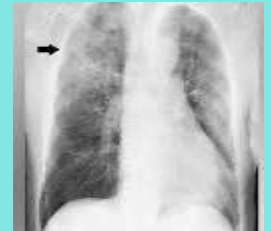
ISOLASI MANDIRI

- ISOLASI MANDIRI bisa berakhir bila :
 - Untuk yg tanpa gejala sama sekali (OTG): setelah minimal 10 hari bebas gejala
 - Untuk yg bergejala ringan: setelah 10 hari + minimal 3 hari bebas gejala
 - Untuk yg bergejala sedang-berat : setelah swab PCR Negatif



OPNAME DI RUMAHSAKIT

- Opname di RS diperlukan bila setelah hasil evaluasi, pasien termasuk kelompok yg “berisiko” (usia > 60 tahun, ada penyakit penyerta, hasil pemeriksaan Foto Rontgen dan darah “bermasalah”)
- Opname di RS tidak harus sampai dengan Swab PCR Negatif



Bagaimana transmisi virus terjadi di Klaster Tempat Makan?



Pemakaian masker.

- Melepaskan masker saat makan dan minum membuat kita menjadi rentan terhadap penularan virus
- Meletakkan masker yang sudah dipakai di tempat yang terkontaminasi (meja makan)
- Melakukan aktifitas lain tanpa masker, seperti mengobrol setelah makan dan minum



Melalui virus yang tertempel di benda.

- Peralatan (alat-alat masak) dan perabotan (gagang pintu, toilet, dst) yang tidak rutin didisinfektasi oleh pihak tempat makan
- Termasuk juga packaging (pembungkus) makanan, uang dan mesin kasir.
- Penularan virus juga bisa terjadi jika terjadi pertukaran alat makan



Penerapan Protokol VDJ yang buruk :

- Ventilasi ruangan buruk, tertutup, full-AC
- Durasi makan lama lebih dari 1-2 jam karena sembari berbincang / meeting
- Jarak antar pengunjung dekat. Tidak diatur batasan jumlah orang dalam tempat makan

How It can be avoided

Natural ventilation to avoid the recirculation of infected particles



Avoid concentrations of employees either in meetings or in food and drink zones



Keep staff distanced by combining teleworking with flexitime



Organize workstations in a zig-zag pattern and maintain a distance of two meters between each



Avoid physical contact. No sharing of material or equipment between co-workers without prior disinfection

- Ventilasi alami;
- Makan terpisah
- Kombinasi kerja rumah;
- Desinfeksi sebelum pakai alat;
- Duduk zig zag;

TERIMA KASIH



Seputar **Covid-19** dan Hidup Komunitas Religius



RKZ Surabaya
www.rkzsurbaya.com

TERIMA KASIH



facebook.com/rsRKZsby



@rkz_surabaya



Rumah Sakit RKZ Surabaya

committed **2** HELP
Honesty | Empathy | Love | Professionalism